

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGU
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2023**

ABSTRAK

THARISA RAHMANI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI KELURAHAN KAHURIPAN KOTA
TASIKMALAYA**

Demam berdarah disebabkan oleh virus dari keluarga *Flaviviridae*. Kota Tasikmalaya merupakan salah satu daerah endemis DBD. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya pada tahun 2022 kasus DBD di Kota Tasikmalaya sebanyak 166 kasus dengan 4 kematian dimana kasus tertinggi terletak di Puskesmas Kahuripan. Wilayah kerja Puskesmas Kahuripan terdiri dari Kelurahan Kahuripan dan Kelurahan Cikalang. Dari dua kelurahan tersebut Kelurahan Kahuripan memiliki jumlah kasus yang lebih tinggi dibandingkan Kelurahan Cikalang pada 3 tahun terakhir. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian DBD di Kelurahan Kahuripan Kota Tasikmalaya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode observasional analitik dengan desain penelitian menggunakan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 172 responden. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner dan observasi menggunakan lembar observasi. Hasil uji statistik analisis bivariat dengan menggunakan analisis *chi-square* pada tingkat kepercayaan 95% menunjukkan adanya hubungan antara kebiasaan menggantung pakaian ($p=0,031$), menguras tempat penampungan air seminggu sekali ($p=0,016$), keberadaan kawat kassa ($p=0,001$) dengan Kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Tidak ada hubungan antara penggunaan obat anti nyamuk ($p=0,098$) dengan kejadian Demam Berdarah *Dengue*. Masyarakat diharapkan dapat Masyarakat diharapkan dapat melaksanakan kegiatan untuk mencegah penularan penyakit Demam Berdarah *Dengue* seperti tidak menggantung pakaian, menguras tempat penampungan air seminggu sekali dan menggunakan kawat kassa.

Kata Kunci : Demam Berdarah *Dengue*, Faktor Risiko

Kepustakaan : 2004-2023

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGU
TASIKMALAYA
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2023**

ABSTRACT

THARISA RAHMANI

FACTORS ASSOCIATED WITH DENGUE HEMORRHAGIC FEVER INCIDENCE IN KAHURIPAN VILLAGE, TASIKMALAYA CITY

Dengue fever is caused by a virus from the Flaviviridae family. Tasikmalaya city is one of the endemic areas of DHF. Based on data from the Tasikmalaya City Health Office in 2022, there were 166 cases of DHF in Tasikmalaya City with 4 deaths where the highest case was located in Kahuripan Health Center. The working area of Kahuripan Health Center consists of Kahuripan Village and Cikalang Village. Of the two villages, Kahuripan Village has a higher number of cases than Cikalang Village in the last 3 years. The purpose of this study was to determine the factors associated with the incidence of DHF in Kahuripan Village, Tasikmalay City. This type of research is quantitative research with analytical observational methods with a research design using a case control approach. The sample in this study was 172 samples. Data collection was carried out using purposive sampling technique. Data collection was carried out by interview using a questionnaire and observation using an observation sheet. The results of statistical tests of bivariate analysis using chi-square analysis at the 95% confidence level showed a relationship between the habit of hanging clothes ($p=0.031$), draining water reservoirs once a week ($p=0.016$), the presence of wire mesh ($p=0.001$) with the incidence of dengue fever. There was no association between the use of mosquito repellent ($p=0.098$) with the incidence of dengue fever. The community is expected to take action to prevent dengue hemorrhagic fever such as, draining water reservoirs at least once a week, installing wire mesh on the ventilation at home, and not hanging clothes in the house to reduce the transmission of dengue hemorrhagic fever.

Keywords : *Dengue hemmorrhagic fever, risk factor*

Literature : 2004-2023